

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK  
MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG  
MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS  
( STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA KARANGANYAR )**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

**RM. Sayid Fiska Kusuma Wijaya**  
**B 200 080 017**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK  
MEMBAYR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG  
MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS  
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA KARANGANYAR)

Yang ditulis oleh :

RM Sayid Fiska Kusuma Wijaya

B 200 080 017

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014

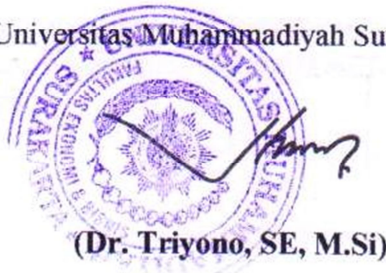
Pembimbing

  
(Dra. Mujiyati, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(Dr. Triyono, SE, M.Si)

## ABSTRAKSI

Pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar. Sehingga usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak terus dilakukan oleh pemerintah. Khususnya dari wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas karena Wajib pajak tersebut lebih rentan terhadap pelanggaran pajak. Berdasarkan fakta tersebut kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan serta persepsi yang baik tentang efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar pada KPP Pratama Karanganyar dengan menggunakan metode *convenience sampling* di peroleh sampel sebanyak 40 sampel. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden pada tanggal 1 Juni 2013 sampai batas waktu penerimaan 15 juni 2013. Analisis data menggunakan uji regresi berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05 secara bersama-sama faktor kesadaran membayar pajak, Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, serta persepsi yang baik terhadap efektifitas sistem perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak, terlihat pada nilai  $F_{hitung}$  15,538 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan dari hasil uji t nilai  $t_{tabel}$  2,023 untuk konstruk variabel kesadaran membayar pajak, nilai  $t_{hitung}$  0,692 ( $-2,023 < 0,692 < 2,037$ ) dengan nilai probabilitas  $0,164 > 0,05$ . Variabel Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  1,421 ( $-2,023 < 1,421 < 2,023$ ) dengan probabilitas  $0,164 > 0,05$ , variabel persepsi yang baik terhadap efektifitas sistem perpajakan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  3,615 ( $3,615 > 2,023$ ) dengan nilai probabilitas  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian hanya variabel persepsi yang baik terhadap efektifitas sistem perpajakan yang secara signifikan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.

Kata kunci : kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik terhadap efektifitas sistem perpajakan

## **Latar Belakang**

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung yang dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Penerimaan pajak diharapkan dapat terus meningkat agar pembangunan negara dapat berjalan dengan lancar. Bila setiap wajib pajak sadar akan kewajibannya untuk membayar pajak, tentunya penerimaan negara atas pajak akan terus meningkat.

Sejak terbitnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983, yang kemudian diubah dengan UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) dikenal istilah *Self Assessment System* yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terutang. Dengan diadopsinya sistem *Self Assessment System*, maka Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari Ditjen Pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari para wajib pajak itu sendiri.

Kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penarikan pajak tersebut. Penyebab kurangnya kemauan tersebut antara lain adalah asas perpajakan, yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak langsung dinikmati oleh para wajib pajak. Undang-undang tentang perpajakan dengan jelas

mencantumkan kewajiban para wajib pajak membayar pajak, jika tidak memenuhi kewajiban tersebut maka sanksi yang dikenakan jelas.

Wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas adalah orang pribadi yang menyelenggarakan kegiatan usaha dan tidak terikat oleh suatu ikatan dengan pemberi kerja. Contoh pekerjaan bebas yaitu praktek pribadi sebagai dokter, konsultan, pengacara, dan lain-lain.

Wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas lebih rentan terhadap pelanggaran pajak daripada wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas. Hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan lebih memilih untuk menyelenggarakan pembukuan atau pencatatan sendiri, sehingga menimbulkan kemungkinan kesalahan maupun ketidakjujuran dalam pelaporan pajaknya.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kesadaran membayar pajak bagi wajib pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan Pajak terhadap kemauan membayar pajak
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak

## **Landasan Teori**

### **Kesadaran Membayar Pajak**

Kesadaran merupakan unsur dalam diri manusia untuk memahami realitas dan bagaimana mereka bertindak atau bersikap terhadap realitas. Irianto (2005) dalam Widayati dan Nurlis (2010) menguraikan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak. *Pertama*, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. *Kedua*, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. *Ketiga*, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan Undang-undang dan dapat dipaksakan. Wajib pajak akan membayar karena pembayaran pajak disadari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban mutlak setiap warga negara.

### **Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan**

Pengetahuan adalah hasil kerja pikir ( penalaran ) yang merubah tidak tahu menjadi tahu dan menghilangkan keraguan terhadap suatu perkara. Terdapat beberapa indikator bahwa wajib pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan. *Pertama*, kepemilikan NPWP. *Kedua*, pengetahuan dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak. *Ketiga*, pengetahuan dan pemahaman mengenai sanksi perpajakan. *Keempat*, pengetahuan dan pemahaman mengenai PTKP, PKP dan tarif pajak. *Kelima* adalah wajib pajak mengetahui dan

memahami peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh KPP atau training perpajakan yang mereka ikuti.

### **Persepsi yang baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan**

Persepsi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus oleh organisasi atau individu. Sedangkan efektifitas memiliki pengertian suatu pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai.

Hal – hal yang mengindikasikan efektifitas sistem perpajakan yang saat ini dapat dirasakan oleh wajib pajak antara lain *pertama*, adanya sistem pelaporan melalui e-SPT dan e-Filling. *Kedua*, pembayaran melalui e-Banking yang memudahkan wajib pajak dapat melakukan pembayaran dimana saja dan kapan saja. *Ketiga*, penyampaian SPT melalui drop box yang dapat dilakukan di berbagai tempat. *Keempat* adalah bahwa peraturan perpajakan dapat diakses secara lebih cepat melalui internet, Dan yang *kelima*, adalah pendaftaran NPWP yang dapat dilakukan secara online melalui e-register dari website pajak.

### **Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas**

Wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas adalah mereka yang menyelenggarakan kegiatan usaha dan tidak terikat oleh suatu ikatan dengan pemberi kerja. Definisi pekerjaan bebas umumnya terkait dengan keahlian atau profesi yang dijalankan sendiri oleh tenaga ahli yang bersangkutan antara lain: pengacara, akuntan, konsultan, notaris, atau dokter. Maksudnya, pelaku pekerjaan bebas

tersebut membuka praktek sendiri dengan nama sendiri. Jika yang bersangkutan hanya bekerja atau berstatus karyawan, misalnya seorang akuntan bekerja di Kantor Akuntan Publik, maka yang bersangkutan tidak termasuk wajib pajak orang pribadi yang menjalankan pekerjaan bebas.

## **Metodologi penelitian**

### **Populasi, Sampel dan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas terdaftar di KPP KARANGANYAR . Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *convenience sampling* yaitu sampel diambil secara bebas tanpa menentukan status, kriteria, atau keadaan dari responden.

### **Variabel dan Skala Pengukuran**

Konsep-konsep yang akan diukur dalam penelitian ini adalah ketiga faktor-faktor kemauan membayar pajak (*Willingness to Pay Tax*). Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan beberapa indikator empirik yang telah disiapkan antara lain:

- a. Kesadaran membayar pajak
  - 1) Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara
  - 2) Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara



- 3) Pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan
  - 4) Membayar pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayar akan merugikan negara.
- b. Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan
- 1) Pendaftaran NPWP bagi setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan
  - 2) Pengetahuan dan pemahaman tentang hak dan kewajiban perpajakan
  - 3) Pengetahuan dan pemahaman tentang sanksi jika melakukan pelanggaran perpajakan
  - 4) Pengetahuan dan pemahaman mengenai PTKP, PKP dan tarif pajak
  - 5) Pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi
  - 6) Pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak melalui training.
- c. Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan
- 1) Pembayaran pajak melalui e-Banking
  - 2) Penyampaian SPT melalui e-SPT dan e-Filling
  - 3) Penyampaian SPT melalui drop box
  - 4) Update peraturan pajak terbaru secara online melalui internet.
  - 5) Pendaftaran NPWP melalui e-register
- d. Kemauan membayar pajak
- 1) Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak

- 2) Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak
- 3) Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak
- 4) Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak
- 5) Membuat alokasi dana untuk membayar pajak

e. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan model linier berganda, yang dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen ( kemauan Membayar Pajak )

a = Konstanta

b = Koefisien kolerasi variabel

x = Faktor-Faktor Kemauan Membayar Pajak

x<sub>1</sub> = Kesadaran Membayar Pajak

x<sub>2</sub> = Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan

x<sub>3</sub> = Presepsi yang baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan

e = error

- 1) Uji kualitas data meliputi Uji Validasi dan Uji Reliabilitas
- 2) Uji Hipotesis

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kesadaran membayar pajak,

pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak pada KPP Pratama Karanganyar diperoleh regresi:

$$KMP=2,939-0,147KMP+0,271PP+0,629PES+e$$

Berdasarkan persamaan regresi nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 2,939 dengan parameter positif signifikan. Hal ini berarti artinya apabila kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan semakin tinggi maka kemauan membayar pajak akan semakin tinggi. Hasil analisis penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Dari hasil t secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai  $t_{tabel}$  2,021 untuk konstruk variabel kesadaran membayar pajak, nilai  $t_{hitung}$  0,692  $(-2,021 < 0,692 < 2,021)$  dengan nilai probabilitas  $0,493 > 0,05$ . Variabel Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan nilai  $t_{hitung}$  1,421  $(-2,021 < 1,421 < 2,021)$  dengan probabilitas  $0,164 > 0,05$ , variabel Persepsi yang baik terhadap efektifitas sistem perpajakan nilai  $t_{hitung}$  3,615  $(3,615 > 2,021)$  dengan nilai probabilitas  $0,001 < 0,05$ .
2. Nilai  $F_{hitung}$  pada penelitian ini adalah 15,538 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti walaupun yang berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak adalah variabel PES, namun dengan uji F variabel-variabel yang digunakan dapat dijadikan alat untuk analisis. Nilai adjusted R square 0,582, artinya kemauan membayar pajak dapat dijelaskan oleh variabel independen kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman

perpajakan, serta persepsi atas efektifitas sistem perpajakan sebesar 52,8% dan sisanya dijelaskan oleh variabel- variabel lainnya. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang digunakan normal dan bebas dari multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

## **Simpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman perpajakan, serta persepsi atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dari ketiga variabel independen (kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman perpajakan, serta persepsi atas efektifitas sistem perpajakan) hanya variabel persepsi atas efektifitas sistem perpajakan yang berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil Uji Hipotesis 1 menunjukkan bahwa kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Kesadaran membayar pajak akan timbul bila masyarakat mengetahui kegunaan dari pajak yang mereka bayarkan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu sehingga penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dwi Inda (2012) namun tidak mendukung penelitian yang dilakukan Puspa Arum (2012).

Hasil Uji Hipotesis 2 menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar

pajak. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu sehingga penelitian ini tidak mendukung pada penelitian yang dilakukan Dwi Inda (2012).

Hasil Uji Hipotesis 3 menunjukkan bahwa persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Widayati dan Nurlis (2012), Hardiningsih (2011), serta Zulaikha dan Nugroho (2012).

### **Saran- saran**

Saran-saran yang dianjurkan peneliti guna pelaksanaan penelitian sejenis yang lebih baik adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian yang sejenis hendaknya menambahkan variabel-variabel yang lain seperti sanksi pajak, pemeriksaan pajak, tarif pajak dan lain sebagainya.
2. Penambahan jumlah sampel dan perluasan wilayah penelitian.
3. Penggunaan metode wawancara secara langsung sehingga dapat diperoleh jawaban yang sesungguhnya dari responden.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas setiap instrumen-instrumen dalam pertanyaan kuesioner

### **Daftar Pustaka**

- Arum, Harjanti Puspa. 2012. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)*
- Direktorat Jenderal Pajak. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Penerbit Buku Berita Pajak

- Ferry, Dwi Prasetyo. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan di Daerah Jogjakarta*. Skripsi Strata-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harjanti Puspa Arum. 2012. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas*. Skripsi Srata-1, Fakultas Ekonomika dan bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang
- Jatmiko Nugroho Agus. 2006. *Pelaksanaan sanksi denda,Pelayanan fiskus dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak studi empiris terhadap wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang*. Strata-2, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2005, Mitra Pelajar, Surabaya
- Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta:Penerbit Andi
- Ni Ketut Muliarni. 2010. *Pengaruh tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Tmur*. Skripsi Strata-1,Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana
- Pancawati, Hardiningsih. 2011. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesadaran Membayar Pajak*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan* november 2011 Vol 3,No 1
- Prof.Dr.P.J.A. Andriani, 2010. *Ekonomi pembangunan,Edisi III dan IV*. BPPEE Universitas Gajah Mada , Yoyakarta
- Rahman Adi Nugroho, Zulaikha. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variable Intervenin*.Diponegoro Of journal Accounting, Volume 1,Nomor 2,Tahun 2012,Halaman 1-11
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan
- Widayati dan Nurlis. 2010. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga”*. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XII*. Purwokerto